



## JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 3 Issue 1, 2026 (71-74)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

# Sosialisasi Pada Siswa SMKN 5 Kota Bengkulu Untuk Membangun Literasi Di Era Digital

Ryandika Anugrah <sup>1</sup>, Saika Damayanti <sup>2</sup>, Rice Pramita <sup>3</sup>, Jupita Anggraini <sup>4</sup>, Ewalia Wulandari <sup>5</sup>,  
Lydia Gustina Putri <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>1</sup> e-mail : [1Ryandikaa26@gmail.com](mailto:1Ryandikaa26@gmail.com)

*Received [25-02-2026]*

*Revised [08-05-2026]*

*Accepted [11-05-2026]*

### Abstract.

The rapid growth of digital technology requires students to master comprehensive digital literacy, including safety awareness, ethical communication, information verification, and productive use of digital platforms. This community service activity aimed to strengthen digital literacy among students at SMKN 5 Kota Bengkulu through structured socialization, interactive discussions, and practical demonstrations. The topics delivered included digital safety, hoax identification, social media productivity, and an introduction to artificial intelligence. The results show an increase in student understanding regarding data security, critical information assessment, ethical digital behavior, and the responsible use of AI. This activity effectively enhances students' readiness to face technological challenges in the digital era.

**Keywords:** Digital Literacy, Cyber Security, Social Media, AI, Student Competence.

### Abstrak.

Perkembangan teknologi digital menuntut siswa memiliki kemampuan literasi digital yang komprehensif, mencakup keamanan digital, etika berinternet, kemampuan memilah informasi, serta pemanfaatan media digital secara produktif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital siswa SMKN 5 Kota Bengkulu melalui sosialisasi terstruktur, diskusi interaktif, serta praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi keamanan digital, identifikasi hoaks, pemanfaatan media sosial produktif, dan pengenalan kecerdasan buatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terkait keamanan data, kemampuan membedakan informasi valid dan hoaks, pemahaman etika digital, serta penggunaan AI secara bertanggung jawab. Kegiatan ini efektif dalam membentuk kesiapan siswa menghadapi tantangan teknologi di era digital.

**Kata Kunci:** Literasi Digital, Keamanan Digital, Hoaks, Media Sosial, AI

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Siswa SMK, termasuk siswa SMKN 5 Kota Bengkulu, merupakan kelompok pengguna aktif perangkat digital, baik untuk belajar maupun untuk hiburan. Namun, banyak siswabelum memiliki pemahaman dasar mengenai keamanan digital, cara memilah informasi yang valid, serta kemampuan menggunakan platform digital secara produktif. Observasi awal menunjukkan beberapa permasalahan utama, yaitu:

- rendahnya pemahaman siswa tentang keamanan digital;
- kurangnya kemampuan mengidentifikasi hoaks;
- penggunaan media sosial yang masih bersifat konsumtif;
- minimnya pengenalan terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI).

Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi diperlukan sebagai upaya memperkuat literasi digital siswa melalui pembekalan pengetahuan dan praktik yang relevan dengan kebutuhan mereka saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Kegiatan**

Kegiatan sosialisasi literasi digital ini menggunakan tiga pendekatan utama, yaitu pemaparan materi, diskusi interaktif, serta demonstrasi dan praktik langsung.

#### **1. Pemaparan Materi**

Pada tahap ini, pemateri menyampaikan konsep dasar literasi digital, keamanan digital, hoaks, etika digital, serta pengenalan teknologi kecerdasan buatan (AI). Penyampaian dilakukan menggunakan media presentasi, contoh kasus, dan ilustrasi agar siswa lebih mudah memahami konsep yang bersifat teoretis.

#### **2. Diskusi Interaktif**

Diskusi digunakan untuk menggali pemahaman siswa melalui sesi tanya jawab, pembahasan contoh kasus, dan refleksi pengalaman pribadi siswa saat menggunakan media digital. Pendekatan ini memungkinkan peserta mengaitkan materi dengan situasi nyata yang mereka temui dalam aktivitas sehari-hari.

#### **3. Demonstrasi dan Praktik Langsung**

Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan praktik, seperti cara mengecek kebenaran informasi, membuat password yang kuat, mengidentifikasi pola hoaks, serta mencoba penggunaan aplikasi AI sederhana. Metode ini bertujuan menanamkan pemahaman praktis sehingga siswa dapat menerapkannya secara langsung setelah kegiatan.

### **Peserta dan Lokasi**

Kegiatan ini dilaksanakan di SMKN 5 Kota Bengkulu, yang merupakan salah satu sekolah kejuruan dengan tingkat penggunaan teknologi digital yang cukup tinggi di kalangan siswa. Peserta kegiatan berasal dari beberapa jurusan, sehingga tingkat kebutuhan dan pemahaman terhadap teknologi cukup beragam. Keterlibatan siswa lintas jurusan memberikan gambaran lebih luas mengenai tingkat literasi digital di lingkungan sekolah serta memungkinkan terciptanya diskusi yang lebih kaya. Pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada tingginya penggunaan media digital oleh siswa, namun masih ditemui berbagai permasalahan seperti kurangnya pemahaman mengenai keamanan digital, hoaks, dan penggunaan AI secara tepat.

### **Materi Sosialisasi**

Materi yang diberikan dalam kegiatan ini disusun berdasarkan kebutuhan literasi digital siswa di sekolah menengah kejuruan, dengan fokus pada aspek keamanan, etika, dan pemanfaatan teknologi. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

#### ➤ Pengantar Literasi Digital

Pada bagian ini siswa diperkenalkan dengan konsep dasar literasi digital, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, serta tantangan yang muncul akibat pesatnya perkembangan teknologi.

Pemahaman ini menjadi landasan bagi siswa untuk mengembangkan sikap kritis saat beraktivitas di ruang digital.

#### ➤ Keamanan Digital dan Privasi Data

Materi ini mencakup cara membuat kata sandi yang kuat, mengenali serangan phishing, mengelola privasi akun, serta memahami risiko kebocoran data. Siswa juga dijelaskan pentingnya melindungi informasi pribadi agar terhindar dari kejahatan siber.

#### ➤ Identifikasi Hoaks dan Cek Fakta

Siswa dilatih untuk mengenali ciri-ciri hoaks, seperti judul provokatif, sumber tidak jelas, dan informasi yang tidak dapat diverifikasi. Peserta diajarkan menggunakan situs cek fakta, melakukan verifikasi sumber, serta membandingkan informasi dari beberapa platform.

#### ➤ Etika Digital dan Jejak Digital

Materi ini membahas perilaku yang sopan dan bertanggung jawab saat menggunakan media digital, seperti tidak menyebarkan ujaran kebencian, menjaga etika berkomunikasi, dan menghindari pelanggaran privasi orang lain. Siswa juga dikenalkan dengan konsep jejak digital yang dapat berdampak pada reputasi di masa depan.

#### ➤ Pengenalan AI dan Penggunaannya secara Bertanggung Jawab

Siswa mendapatkan penjelasan mengenai apa itu kecerdasan buatan, fungsi dasar AI, contoh penggunaan dalam kehidupan sehari-hari, serta potensi risiko seperti deepfake dan misinformasi. Siswa diajak mencoba aplikasi AI sederhana untuk mendukung pembelajaran, sambil memahami batasan dan etika penggunaannya.

➤ **Media Sosial sebagai Sarana Produktif**

Materi ini menekankan bahwa media sosial tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk belajar, membangun personal branding, mengembangkan kreativitas, hingga peluang wirausaha digital. Siswa diperkenalkan strategi penggunaan media sosial secara positif dan produktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data kuesioner yang diberikan kepada siswa SMKN 5 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan peningkatan kapasitas literasi digital dalam beberapa aspek utama. Data telah diolah sehingga menghasilkan rangkuman yang dapat dilihat pada Tabel 1. Secara umum, hasil menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan signifikan pada lima aspek literasi digital, yaitu: keamanan digital, kemampuan identifikasi hoaks, etika digital, pemahaman teknologi AI, serta pemanfaatan media sosial secara produktif. Persentase peningkatan pada setiap aspek ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 1 Rangkuman Peningkatan Literasi Digital Siswa SMKN 5 Kota Bengkulu**

Aspek Literasi Digital	Jumlah Responden Meningkat (Orang)	Persentase (%)
Pemahaman Keamanan Digital	48	80%
Kemampuan Identifikasi Hoaks	45	75%
Etika dan Jejak Digital	50	83%
Pemahaman AI & Teknologi Modern	42	70%
Pemanfaatan Media Sosial Produktif	47	78%
<b>Rata-rata Peningkatan</b>	—	<b>77%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi literasi digital memberikan dampak positif yang cukup kuat terhadap peningkatan pemahaman teknologi dan keamanan digital siswa SMKN 5 Kota Bengkulu.

1. **Pemahaman Keamanan Digital**

Peningkatan sebesar 80% pada aspek keamanan digital menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya perlindungan data pribadi, pencegahan phishing, dan pembuatan kata sandi yang kuat. Hal ini penting mengingat siswa merupakan pengguna aktif internet dan rentan terhadap kejahatan siber.

2. **Kemampuan Identifikasi Hoaks**

Peningkatan 75% menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih kritis dalam mengevaluasi informasi. Kemampuan ini sangat relevan di era banjir informasi, terutama di media sosial yang sering digunakan siswa.

3. **Etika dan Jejak Digital**

Aspek etika digital memiliki peningkatan tertinggi yaitu 83%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa semakin menyadari dampak perilaku mereka di dunia maya, termasuk pentingnya menjaga sopan santun, menghormati privasi, serta memahami konsekuensi jangka panjang dari jejak digital.

4. **Pemahaman AI dan Teknologi Modern**

Peningkatan 70% pada aspek AI menunjukkan bahwa siswa mulai memahami fungsi dan risiko yang terkait dengan teknologi modern. Mereka tidak hanya mengetahui manfaat AI sebagai alat bantu belajar, tetapi juga memahami ancaman seperti deepfake dan penyalahgunaan data.

5. **Media Sosial sebagai Sarana Produktif**

Peningkatan 78% menunjukkan perubahan pola pikir bahwa media sosial tidak hanya untuk hiburan. Siswa mulai memahami bahwa platform digital dapat digunakan untuk branding, pembelajaran, serta peluang wirausaha.



**Gambar 1 Dokumentasi KKN-T 2025**

## **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi literasi digital di SMKN 5 Kota Bengkulu berhasil memberikan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terkait keamanan digital, etika berinternet, kemampuan memilah informasi, serta penggunaan teknologi digital secara produktif. Siswa memperoleh keterampilan penting yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan era digital, khususnya dalam konteks pembelajaran dan dunia kerja. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilanjutkan secara berkala agar literasi digital siswa semakin kuat dan berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Universitas Dehasen Bengkulu. (n.d.). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik. LPPM UNIVED.
- Kemendikbud RI. (2021). Pedoman Literasi Digital Nasional.
- UNESCO. (2020). Digital Literacy Framework.
- Kemendikbud RI. (2021). Pedoman Literasi Digital Nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia..
- Hasanah, U., & Junaidi, M. (2024). Tantangan keamanan digital pada generasi Z: Studi kasus pelajar menengah kejuruan. *Jurnal Informasi dan Keamanan Siber*, 4(1), 1–12.
- Sari, W. P., & Astuti, R. (2023). Penerapan edukasi anti-hoaks pada siswa sekolah menengah berbasis literasi digital. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(1), 14–23.